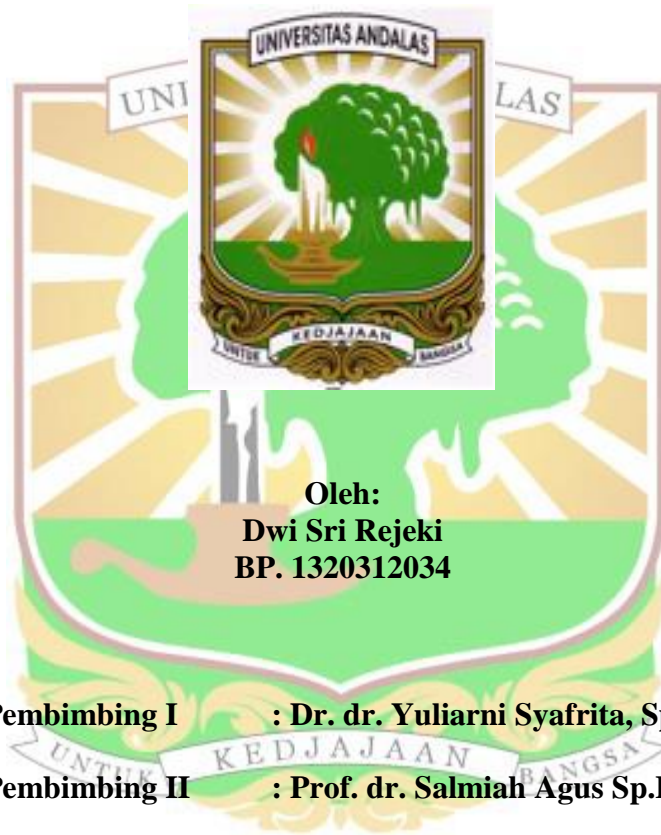


**HUBUNGAN EKSPRESI RESEPTOR PROGESTERON DENGAN  
DERAJAT HISTOPATOLOGIK MENINGIOMA**

**TESIS**



**Oleh:  
Dwi Sri Rejeki  
BP. 1320312034**

**Pembimbing I : Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp. S (K)**

**Pembimbing II : Prof. dr. Salmiah Agus Sp.PA (K)**

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU BIOMEDIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## PROGRAM PASCASARJANA ILMU BIOMEDIK

Tesis, Januari 2017

Dwi Sri Rejeki

### HUBUNGAN EKSPRESI RESEPTOR PROGESTERON DENGAN DERAJAT MENINGIOMA

#### ABSTRAK

##### **Latar Belakang**

Meningioma adalah tumor yang berasal dari sel *meningothelial* (arachnoid) yang menempel pada duramater. Tumor ini merupakan tumor terbanyak kedua pada susunan saraf pusat. Meningioma bersifat unik, karena tampilan klinis tidak terlihat pada meningioma derajat III (maligna). Selain itu, semua derajat meningioma mempunyai risiko untuk terjadi rekuren. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa reseptor progesteron mempengaruhi derajat meningioma dan diperlukan pemeriksaan tersebut untuk memprediksi perangai biologis dari sel tumor meningioma, sehingga dapat menentukan terapi dan prognosis.

##### **Tujuan**

Mengetahui hubungan ekspresi reseptor progesteron dengan derajat histopatologik meningioma.

##### **Metode**

Dilakukan penelitian analitik dengan menggunakan disain *cross sectional study* pada penderita meningioma di 5 Laboratorium Patologi Anatomi Sumatra Barat. Didapatkan sebanyak 64 kasus meningioma selama Januari 2012 sampai Desember 2015. Berdasarkan rumus besar sampel dan kriteria inklusi menggunakan 35 sampel pada penelitian ini dan dikelompokkan berdasarkan kriteria WHO 2007. Dilakukan pemeriksaan imunohistokimia menggunakan antibodi yang spesifik dengan reseptor progesteron. Analisis statistik menggunakan uji *Kruskal-Wallis Test* dan dianggap bermakna bila  $p \leq 0,05$ .

##### **Hasil:**

Sebanyak 35 sampel, 29 sampel (82,9%) dikelompokkan pada meningioma WHO derajat I, 4 sampel (11,4%) dikelompokkan pada meningioma derajat II dan 2 sampel (5,7%) dikelompokkan pada meningioma derajat III. Meningioma paling banyak ditemukan pada kelompok usia 41-50 tahun, jenis kelamin perempuan dan derajat histopatologik WHO derajat I.

##### **Kesimpulan:**

Tidak terdapat hubungan antara ekspresi reseptor progesteron dengan derajat meningioma. Secara statistik nilai  $p > 0,005$ .

**Kata kunci:** Meningioma, Reseptor progesteron

## **BIOMEDICAL SCIENCE PROGRAM**

**Thesis, January 2017**

**Dwi Sri Rejeki**

### **THE ASSOCIATION BETWEEN PROGESTERONE RECEPTOR EXPRESSION AND THE DEGREE OF MENINGIOMA**

#### **ABSTRACT**

##### **Background**

Meningioma is a tumor originating from meningeothelial cells (arachnoid) attached to the duramater. This tumor is the second most common tumor in the central nervous system. Meningioma is unique, because the clinical appearance was not seen in malignant degree of meningioma. Moreover, all degrees of meningioma have risk for recurrent. Therefore, many studies have shown that progesterone receptor influence the degree of meningioma and the examination was required to predict the biological character of meningioma tumor cells and hence to determine treatment and prognosis.

##### **Aim**

To study the association between progesterone receptor expression with the histopathologic degree of meningioma.

##### **Methods**

Conducted analytical research using cross sectional study design in patients with meningioma in 5 Laboratory of Pathology of West Sumatra. A total of 64 cases of meningioma were obtained during January 2012 to December 2015. Based on the formula of sample size and the inclusion criteria using 35 samples in this study. The samples of meningioma were classified into groups based on WHO grade criteria. An immunohistochemical examination was conducted to explore the expression of Progesterone receptor using specific antibodies to progesterone receptor. Data collected were analyzed using the Kruskal-Wallis test and p value  $\leq 0.05$  was considered as statistically significant.

##### **Results**

From a total of 35 samples, 29 samples (82,9%) were classified of meningioma WHO grade I, 4 samples(11,4%) meningioma WHO stage II and 2 samples (5,7%) meningioma WHO Grade III. Meningioma was most prevalent in the age range 41-50 years, female gender and the degree of histopathological WHO degree I.

##### **Conclusion**

There was no significant correlation between the expression of progesterone receptors with degrees meningioma. Statistically no significant relationship with  $p > 0,05$ .

**Keywords:** Meningioma, Progesterone receptor